

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi, sumber daya manusia merupakan modal dasar membangun negara, sehingga kualitas sumber daya manusianya harus selalu dikembangkan dan diorientasikan untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan. Perusahaan sangat memerlukan adanya faktor karyawan menjadi sumber daya manusia untuk dapat mendukung suatu keberlangsungan perusahaan agar terciptanya kelancaran dalam bekerja pada karyawan dari segi tingkat efektivitas dan tujuan perusahaan (Kawiana dalam D. Hermawati & D Sudiantini, 2022: 518).

Sumber daya manusia atau *human resources* merupakan salah satu aspek penting dalam perusahaan yang berfungsi sebagai perencanaan dan implementasi seluruh kegiatan operasional pada suatu perusahaan (Parashakti & Setiawan, 2019: 69). Mereka memiliki perasaan, pikiran, status, pendidikan, usia, dan jenis kelamin yang berbeda kemudian menjadi bagian dari suatu perusahaan. Sumber daya manusia yang berkualitas akan menciptakan efisiensi yang baik juga.

Karyawan yang memiliki kinerja yang baik akan mengambil tanggung jawab pekerjaannya dan mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang berkaitan dengan tugasnya. Karyawan yang memiliki kinerja yang tinggi juga akan senang bekerja, menyelesaikan tugas tepat waktu, berinteraksi dengan sangat aktif,

partisipasi maksimal dan juga kerjasama tim. Pikiran yang bekerja tingkat rendah ditandai dengan kegelisahan, ketidakhadiran, penundaan, disiplin dan mengurangi efisiensi kerja. Karyawan yang punya kinerja yang tinggi, akan lebih cepat menyelesaikan pekerjaan, dapat mengurangi kesalahan, dapat mengurangi ketidakhadiran, dapat menghindari keluhan, dan penurunan kinerja karyawan dapat dicegah.

Banyaknya *anchor tenant* di Mall Asia Plaza Tasikmalaya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada bidang *fashion* khususnya pada bagian divisi *shoes n bag*. Mall Asia Plaza pastinya memiliki jumlah karyawan yang cukup besar. Itu menunjukkan bahwa, perusahaan ini sangat bergantung pada kinerja karyawannya.



**Gambar 1.1 Rekapitulasi Penjualan Divisi *Shoes n Bag*
Mall Asia Plaza Tasikmalaya**

Sumber: Divisi Shoes n Bag Mall Asia Plaza Tasikmalaya

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa volume total penjualan divisi *shoes n bag* tidak beraturan atau mengalami fluktuasi dari bulan juli sampai dengan

bulan oktober tahun 2023. Dimana pada bulan juli penjualan sepatu sebesar 10.180 unit dan pada bulan agustus mengalami penurunan sebesar 59,2% yaitu sebanyak 4.148 unit. Sedangkan pada bulan september mengalami peningkatan penjualan sebesar 36,1%, yaitu sebesar 5.647 unit. Lalu pada bulan oktober kembali mengalami penurunan penjualan sebesar 13,7%, yaitu sebesar 4.869 unit.

Dari data tersebut dapat pula dilihat bahwa volume penjualan tas pada divisi *shoes n bag* mengalami fluktuasi dari bulan juli sampai dengan bulan oktober pada tahun 2023. Dimana pada bulan juli penjualan tas sebesar 2.437 unit dan pada bulan agustus mengalami penurunan sebesar 72,2%, yaitu sebanyak 680 unit. Sedangkan pada bulan september mengalami peningkatan penjualan sebesar 0,3%, yaitu sebesar 706 unit. Lalu pada bulan oktober kembali mengalami penurunan penjualan sebesar 32,4%, yaitu sebesar 477 unit. Penurunan penjualan ini dapat mengindikasikan bahwa terjadi permasalahan terhadap kinerja karyawan divisi *shoes n bag* yang berdampak lebih lanjut kepada total penjualan unit setiap bulannya.

Penjualan mengalami penurunan karena kurangnya kelengkapan ketelitian dari sejumlah karyawan dalam melaksanakan pekerjaan, mengelola persediaan dengan baik, dan menjaga kualitas pelayanan. Karyawan tersebut tidak melaksanakan tugasnya untuk mengganti sampel produk di etalase, sehingga menyebabkan kurangnya variasi dan penyajian produk yang terbaru. Kelalaian ini dapat mengurangi daya tarik pelanggan dan memengaruhi citra toko dalam hal penawaran produk terkini. Kurangnya perhatian ini telah berdampak negatif pada

kepuasan pelanggan dan akhirnya menyebabkan penurunan dalam volume penjualan perusahaan.

Ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan memastikan setiap langkah diikuti dengan teliti, ini dapat menghindari kesalahan yang mungkin timbul dan memastikan bahwa pekerjaan selesai dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kelengkapan ketelitian tidak hanya mencakup perincian teknis, tetapi juga kemampuan untuk fokus pada tugas dengan seksama, memeriksa ulang pekerjaan, dan mengidentifikasi potensi perbaikan. Dengan menjaga tingkat ketelitian yang tinggi, kita dapat meningkatkan kualitas pekerjaan dan menciptakan lingkungan kerja yang efisien.

Terkait dengan kinerja karyawan pada divisi *shoes n bag* yang dipengaruhi oleh konsep senioritas dan junioritas di dalam tim, yang dimana karyawan senior seringkali merasa dianggap lebih berpengalaman dan memiliki hak istimewa, sementara karyawan junior merasa kurang dihargai. Masalah ini menciptakan ketidaksetaraan yang dapat menurunkan kinerja karyawan pada divisi *shoes n bag* di Asia Plaza Tasikmalaya. Antara karyawan senior dan karyawan junior terjadi ketidakseimbangan beban kerja, hal ini karena kurangnya keterlibatan karyawan senior terhadap karyawan junior.

Hasil survey awal ke divisi *shoes n bag* didapatkan informasi yang berindikasi bahwa karyawan junior lebih sibuk dibandingkan karyawan senior. Ada karyawan junior yang berjaga di depan, namun ketika ada pelanggan yang

datang untuk mencari ukuran sepatu atau warna tas yang dibutuhkan, karyawan junior itu harus pergi ke gudang untuk melihat stok barang. Sedangkan karyawan junior tersebut tidak berani memberi perintah kepada karyawan senior. Hal ini secara kuantitas tentu saja tidak efektif karena karyawan tidak menggunakan waktu semaksimal mungkin. Dengan fenomena seperti ini, pelanggan bisa saja keluar dan tidak membeli produk apabila ditinggalkan ke gudang. Tentu saja hal tersebut dapat berdampak terhadap perusahaan.

Kinerja karyawan sangat dipengaruhi apabila karyawan dapat melaksanakan pekerjaan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan, kemudian karyawan dapat fokus pada hasil pekerjaan yang diberikan sesuai dengan tanggung jawabnya, jika karyawan melaksanakan tugas dengan baik maka akan berdampak langsung pada kemajuan perusahaan yang akan dicapai oleh karyawan. Kinerja dipandang sebagai hasil kualitatif dan kuantitatif. Berhasil tidaknya kinerja yang dicapai organisasi dipengaruhi oleh tingkat kinerja individu dan kelompok. Kinerja pegawai adalah pekerjaan yang dilakukan oleh sekelompok pegawai sesuai dengan tugas dan kewajiban yang diberikan kepadanya. Kinerja pegawai merupakan hasil kerja seseorang dari segi mutu dan kualitasnya menurut standar yang telah ditetapkan berdasarkan tanggung jawab yang diberikan (Arifin dalam Sri Devi, et al., 2023: 305).

Kerjasama tim pada banyak perusahaan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang berbeda-beda, kerjasama tim merupakan sebuah keinginan yang ingin dicapai oleh banyak orang guna memudahkan pekerjaan para karyawannya sehingga dapat berkontribusi didalamnya. Dengan adanya kerja tim dalam suatu

perusahaan, sangat mungkin untuk melengkapi atau meningkatkan kerjasama tim di dalam dan antar bagian perusahaan, sehingga kerja tim biasanya mencakup orang-orang dengan keterampilan atau kapasitas berbeda yang melaluinya karyawan dapat membawa kekuasaan atau kesuksesan. Semua individu yang terlibat dalam kesamaan mungkin menginginkan tujuan yang sama.

Kerjasama tim merupakan kelompok yang berusaha menciptakan kinerja yang lebih banyak daripada melakukan secara pribadi, kerjasama yang solid akan menghasilkan energi yang positif, serta penting bagi kebahagiaan kepuasan kerja ini yang dapat memengaruhi kinerja individu (Lawasi & Triatmanto, 2017: 51). Dalam kehidupan organisasi, sumber daya manusia suatu Perusahaan juga memerlukan kerjasama tim yang kuat untuk dapat menyelesaikan prosesnya untuk mencapai tujuan Perusahaan. Kerjasama tim adalah kemampuan mengarahkan pencapaian individual terhadap tujuan organisasi. Kerjasama tim merupakan bahan bakar yang memungkinkan orang biasa mencapai hasil yang luar biasa (Andrew Carnegie dalam Kaswan, 2018: 115).

Motivasi dan pengalaman kerja yang baik dapat menunjang kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Karena ada dua faktor yang menciptakan produktivitas tenaga kerja yang tinggi mendukung kesuksesan perusahaan. Sebaliknya jika tingkat produktivitas turun maka akan menghambat pekerjaan dan menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Setiap perusahaan menginginkan produktivitas tenaga kerja meningkat. Untuk mencapai hal tersebut perusahaan harus memberi motivasi yang baik bagi seluruh karyawan agar bisa mencapai efisiensi kerja dan meningkatkan produktivitas.

Motivasi kerja merupakan sebagai suatu kondisi yang dapat berpengaruh untuk dapat membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja (Fitrah, 2022: 77). Motivasi merupakan suatu kondisi yang bisa melakukan diri seseorang karyawan agar terarah serta tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Keberhasilan sebuah organisasi bergantung pada bagus atau tidaknya kinerja yang akan terjadi pada hasil akhir kerja karyawan berasal dari organisasi yang akan dilakukan. Dengan teori kebutuhan dari Abraham Maslow terdiri dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman dan kebutuhan sosial maka motivasi memiliki suatu kebutuhan dan perbuatan agar dapat terarah pada pencapaian tujuan (Tarigan & Aria Aji Priyanto, 2021: 4).

Berdasarkan fenomena yang terjadi, sampai saat ini belum diketahui pengaruh kerjasama tim dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada karyawan bidang *fashion* Mall Asia Plaza Tasikmalaya. Maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH KERJASAMA TIM DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Suatu Penelitian Pada Karyawan Bidang *Fashion* Mall Asia Plaza Tasikmalaya)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah pokok Pengaruh Kerjasama Tim dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Pada Karyawan Bidang *Fashion* Mall Asia Plaza Tasikmalaya) yang telah diuraikan dalam latar belakang maka dapat diidentifikasi:

1. Bagaimana Kerjasama Tim pada Karyawan Bidang *Fashion* Mall Asia Plaza Tasikmalaya.

2. Bagaimana Motivasi Kerja pada Karyawan Bidang *Fashion* Mall Asia Plaza Tasikmalaya.
3. Bagaimana Kinerja pada Karyawan Bidang *Fashion* Mall Asia Plaza Tasikmalaya.
4. Bagaimana Pengaruh Kerjasama Tim dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Karyawan Bidang *Fashion* Mall Asia Plaza Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Kerjasama Tim pada Karyawan Bidang *Fashion* Mall Asia Plaza Tasikmalaya
2. Motivasi Kerja pada Karyawan Bidang *Fashion* Mall Asia Plaza Tasikmalaya
3. Kinerja pada Karyawan Bidang *Fashion* Mall Asia Plaza Tasikmalaya
4. Pengaruh Kerjasama Tim dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Karyawan Bidang *Fashion* Mall Asia Plaza Tasikmalaya

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk:

1.4.1 Terapan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan yang dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terkait sumber daya manusia.

a. Bagi penulis

Menambah wawasan berfikir dan pengetahuan baik teori maupun aplikasi, dimana secara teori lebih memperdalam pemahaman dan penghayatan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan dan dalam aplikasinya diharapkan dapat

menambah pengetahuan mengenai Kerjasama Tim dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Pada Karyawan Bidang *Fashion* Mall Asia Plaza Tasikmalaya)

b. Mall Asia Plaza Tasikmalaya

Merupakan suatu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam Kerjasama Tim dan Motivasi Kerja yang diharapkan meningkatkan kinerja karyawan bidang *fashion* Mall Asia Plaza Tasikmalaya, selain itu juga diharapkan dapat menjadi pegangan dalam menentukan kebijakan dimasa yang akan datang.

c. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan tambahan dari sumber informasi dalam menunjang perkuliahan.

d. Bagi pihak lain

Sebagai salah satu bahan bacaan yang dapat digunakan untuk penelitian lanjutan.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana sebuah penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Mall Asia Plaza yang beralamat di Jl. KHZ. Mustofa No.326, Tugujaya, Kec. Cihideung, Tasikmalaya, Jawa Barat 46126. Jadwal penelitian direncanakan selama 5 bulan dari mulai Agustus 2023 sampai dengan Desember 2023. Sebagaimana terlampir dalam jadwal penelitian.